

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu memberikan pengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dibandingkan dengan model konvensional yang diajarkan oleh gurunya. Ini disebabkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*, siswa dituntut untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memperoleh rata-rata 82,44. Dimana sebelum diberi perlakuan rata-rata 38,9. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan sebelum diberi perlakuan. Mencapai 100% berhasil mencapai nilai KKM sedangkan pada model konvensional yang diajarkan oleh gurunya hanya berkisar 58% yang mencapai KKM.
2. Hasil belajar korespondensi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberi pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran korespodensi kelas X AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih tinggi dari KKM mata pelajaran korespodensi kelas X AP SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar guru mata pelajaran hendaknya menambah wawasan yang berkaitan dengan model pembelajaran dengan mengikuti kegiatan menambah wawasan mengenai pembelajaran.
2. Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi kepada guru mata pelajaran agar mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan model pembelajaran yang berkembang pada saat ini.
3. Bagi peneliti dan guru mata pelajaran Korespodensi agar lebih teliti dalam memanfaatkan pengalokasian waktu mengajar sesuai dengan tahap pembelajaran.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, disarankan mencari materi lain agar dapat membandingkan materi yang paling cocok untuk model *make a match*.